Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Iklim Organisasi, dan Manajemen Mutu Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN di D.I. Yogyakarta

Oleh: Husaini Usmn, Darmono, Indah Wahyuni

ABSTRAK

ABSTRAK

Perihal kepemimpinan pada dasarnya adalah suatu proses yang diadakan agar dapat dijadikan sebuah alat untuk menciptakan kebaikan bersama dalam suatu lingkup tertentu di masyarakat. Pemimpin dalam sebuah wadah pembelajaran yang disebut sekolah adalah seorang kepala sekolah. Berdasarkan penelitian Abdul Mukti (2012: 8) dan Muhammad Nuh (2012: 6) menegaskan bahwa mutu pendidik juga masih rendah. Indek tersebut menempatkan Indonesia diposisi ke-69 dari 127 negara didunia, salah satu penyebab rendahnya mutu Pendidikan adalah karena rendahnya mutu kepemimpinan kepala sekolah. : Kelima variabel bebas tersebut akan dilihat sejauhmana besar pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah 69 orang di SMKN di Provinsi D.I Yogyakarta dan sample yang diambil sebanyak 61 guru. Analisis data menggunakan dua teknik yaitu statistik deskriptif kuantitatif dan yang kedua menggunakan Regresi. Melalui 61 responden didapatkan hasil bahwa Hasil Belajar Siswa (Y) sangat dipengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Budaya Sekolah (X2), Iklim Organisasi (X3), Manajemen Mutu Guru (X4). Budaya Sekolah, Iklim Organisasi, Manajemen Mutu Guru terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Total Quality Management dengan nilai koefisien berturut turut 0.137, 0.164, 0.213 serta nilai signifikansi berturut-turut 0.023, 0.041, 0.009 yang mana lebih kecil dari α=0,05. Sehingga, *Total Quality Management* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMKN di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Iklim Organisasi, dan Manajemen Mutu Guru, Hasil Belajar Siswa